

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan perwujudan dari Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional yang lebih baik. Kementerian Republik Indonesia dalam implementasinya telah meresmikan kurikulum terbaru untuk sekolah-sekolah yaitu Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengganti dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) atau kurikulum 2006. Hampir 7 tahun telah diterapkan dan dijadikan pedoman dalam Sistem Pendidikan Nasional. Kebaharuan kurikulum ini menuai pro dan kontra. Pasalnya, banyak pihak sekolah yang menyatakan ketidaksiapan dalam menjalankan Kurikulum 2013 tersebut. Baik dari pihak siswa maupun guru. Namun demikian, Kurikulum 2013 tetap digunakan hingga sekarang meski pernah diberhentikan ketika masa jabatan Anies Baswedan. Untuk menunjang keberhasilan Kurikulum 2013 ini, Kemendikbud melalui Permendikbud mulai berbenah dan mencoba membantu guru dengan menerbitkan buku sebagai media bahan ajar. Salah satu terbitan buku tersebut adalah Buku Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Edisi Revisi 2017.

Di dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas XI SMA ini terdapat pokok bahasan mengenai teks eksplanasi (*explanation text*). Teks Eksplanasi inilah yang menjadi kajian dalam penelitian penulis dengan fokus pada struktur dan ciri kebahasaan teks

eksplanasi yang sesuai dengan KD 3.3. Selanjutnya akan diidentifikasi sesuai dengan tuntutan KD 3.4. Teks eksplanasi dipilih karena beberapa alasan, yaitu: (1) Teks eksplanasi bersifat faktual karena berbicara mengenai fenomena dan peristiwa nyata yang akan mengasah tingkat kekritisannya seseorang. (2) Teks eksplanasi dalam Kurikulum 2013 masih baru sehingga menarik untuk dikaji. Dalam kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum ditemukan jenis teks ini. (3) Referensi tentang teks eksplanasi masih sedikit dan sangat dibutuhkan bagi guru dan siswa. (4) Penting bagi siswa memahami secara mendalam seluk-beluk teks eksplanasi. (5) Melalui unsur kausalitas teks eksplanasi, siswa akan dapat meningkatkan kemampuan menganalisis suatu informasi dengan baik. (6) Menambah wawasan siswa dan guru mengenai jenis teks eksplanasi dan melakukan perbandingan dengan jenis teks lainnya berdasarkan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Suatu teks memiliki struktur untuk menyusunnya, begitu juga teks eksplanasi. Mahsun (2013:189) menyatakan teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi. Definisi teks eksplanasi sendiri adalah sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial (Restuti, 2013:85). Secara lebih luas lagi, menurut *The Contemporary English-Indonesian Dictionary* teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan dan budaya serta lainnya.

Pemahaman yang baik terhadap suatu fenomena dapat dilihat dari segi sebab mengapa fenomena itu terjadi dan apa akibat yang dihasilkan dari fenomena tersebut. Karena sejatinya, struktur teks eksplanasi menyajikan pola sebab-akibat yang dapat menjadikan peserta didik

sebagai pribadi yang kritis dan logis. Mereka juga tidak mudah terperangkap pada berita-berita bohong atau *hoax*. Sebab mereka telah terlatih melalui serangkaian analisa terlebih dahulu.

Mengingat bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk dari perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif adalah hasil dari proses belajar dalam waktu tertentu (Jihad, 2012) maka, pemahaman itu tidak cukup sampai disitu saja. Melalui sajian teks eksplanasi peserta didik juga akan jauh dari kata “anti sosial” karena terbiasa untuk melakukan kegiatan bertanya, mengamati, mengumpulkan informasi, dan mengemukakan gagasannya sebelum “menelan mentah-mentah” suatu informasi. Selanjutnya, kemampuan menyampaikan gagasan akan berpengaruh pada perubahan pola pikir yang lebih produktif dan kreatif. Sehingga pada akhirnya melalui teks eksplanasi ini banyak manfaat yang didapatkan peserta didik secara akademik karena membantu mereka untuk sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat aspek keterampilan penting. Menurut Tarigan (2010:1), keempat aspek tersebut ialah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Dalam mengkaji struktur teks eksplanasi keterampilan diatas sangat dibutuhkan. Kenyataan bahwa materi mengenai teks eksplanasi masih bersifat baru dalam Kurikulum 2013 membuat siswa sulit memahami dan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi. Sedangkan dalam memahami fenomena alam dan sosial membutuhkan ketajaman analisis agar dapat menentukan sebab-akibat terjadinya suatu fenomena itu. Bersamaan dengan itu, nyatanya kemampuan mengidentifikasi informasi oleh peserta didik masih tergolong rendah. Tidak ketinggalan, faktor kurangnya referensi bahan ajar menambah alasan penulis untuk tertarik meneliti bidang ini.

Dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan struktur pada teks eksplanasi, penulis menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh berdasarkan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Arif, 1992:21), melainkan dengan mendeskripsikan (deskriptif) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun berkelompok (Gunawan, 2013: 80). Peneliti akan membedah struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam buku *Bahasa Indonesia Kelas XI terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017* ini. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperjelas struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang sebenarnya agar menjadi referensi tambahan sekaligus membuktikan kelayakan buku ini untuk dipergunakan oleh guru dan siswa sebagai penunjang proses belajar yang mumpuni.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan serangkaian penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur teks eksplanasi dalam buku Bahasa Indonesia Kelas XI terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017?
- 2) Bagaimana ciri kebahasaan teks eksplanasi dalam buku Bahasa Indonesia Kelas XI terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang teksnya telah termuat sebagai contoh-contoh dalam buku Bahasa Indonesia Kelas XI terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 dengan memperhatikan aspek-aspek yang terkait dengan teks eksplanasi itu sendiri.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan atau mendeskripsikan bagaimana struktur teks eksplanasi dalam buku Bahasa Indonesia Kelas XI terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.
- 2) Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksplanasi dalam buku Bahasa Indonesia Kelas XI terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1) Penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan apa saja struktur teks eksplanasi pada contoh-contoh dalam buku Bahasa Indonesia Kelas XI terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.
- 2) Menjadi referensi tambahan bagi guru dalam mengidentifikasi bentuk struktur teks eksplanasi.
- 3) Bagi siswa dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan daya literasi pendukung pembelajaran disekolah.
- 4) Memperluas khasanah ilmu pengetahuan pembaca.

